

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiansyah, S., Supena, N., & Tarigan, S. M. (2022). Fenologi Pembungaan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Dengan Menggunakan Dua Varietas Berbeda Di Kebun Praktik Institut Teknologi Sawit Indonesia. *Jurnal Agro Estate*, 6(2), 108–129. <https://doi.org/10.47199/jae.v6i2.114>
- Aditiya, D. R. (2021). Herbisida: Risiko terhadap Lingkungan dan Efek Menguntungkan. *Saintekno: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 19(1), 6–10. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/saintekno/article/view/28371>
- Anggraini, S., & Arifin, Y. W. (2021). Analysis Of Palm Oil Carbon Stock Generating Plant Phase (TM <20 Years) In Silk Land With 40-60 Cm. *AGRITEPA: Jurnal Ilmu Dan Teknologi Pertanian*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.37676/agritepa.v8i1.1290>
- Ariansyah, S., Mawandha, H. G., & ... (2023). Pengaruh Cara Aplikasi dan Jenis Herbisida terhadap Gulma Anak Kelapa Sawit di Perkebunan Kelapa Sawit. *Agroforetech*, 1(03), 1820–1826.
- Cotimah, C. (2023). Identifikasi Koleksi *Ficus sp.* Di Kebun Raya Bogor Berdasarkan Ciri Morfologi Dan Molekuler Menggunakan Region Internal Transcribed Spacer (Its). *Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 1, 1–116.
- Evi Oktavia, D. R. J. S. & R. E. (2014). Efikasi herbisida glifosat terhadap gulma umum. *Jurnal Agrotek Tropika*, 2(3), 382–387.
- Fadhillah, W., Susanti, R., & Widiastuty. (2019). Pengendalian Alat Transportasi Kelapa Sawit Dapat Membantu Mengefisienkan Waktu Dalam Pemanenan. *Jurnal Inosains*, 14(1), 1–7. https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-19777-11_1149.pdf
- Hafiz, A., Purba, E., Sengli, B., & Damanik, J. (2014). Efikasi Beberapa Herbisida Secara Tunggal dan Campuran Terhadap Clidemia hirta (L.) D. Don. Di Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 2(4), 1578–1583.
- Hengki, A., Soejono, A., & Himawan, A. (2018). Pengendalian Ficus Benjamina Dan Ficus Globosaa Sebagai Gulma Parasit Pada Kelapa Sawit Dengan Beberapa Herbisida. *Jurnal Agromast*, 3(1), 1–8.

- Kafrawi, Hesti, N., Syatrawati, Rahim, I., & Kumalawati, Z. (2023). Tingkat Pertumbuhan dan Produksi Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq .) pada Berbagai Topografi Lahan. *Jurnal Galung Tropika*, 12(2), 203–212.
- Mahmud, Y., Al Ansori, M., & Elfianis, R. (2025). Uji efektivitas herbisida isopropilamina glifosat dan metil metsulfuron dalam mengendalikan gulma di perkebunan kelapa (. *Siminar Nasional Integrasi Pertanian Dan Peternakan*. (SNIIPP), 3(1), 39–49.
- Manik, S. E. (2019). Uji Resistensi Gulma Eleusine indica terhadap Penggunaan Herbisida Berbahan Aktif Glyphosate. *Agriland: Jurnal Ilmu Pertanian*, 7(1), 33–38.
- Nomeni, H. A., Seran, W., & Mau, A. E. (2024). Pengaruh Media Tanam Terhadap Perkecambahan Bibit Trembesi (Samanea saman). *Wana Lestari*, 06(02), 213–225.
- Nufvitarini, W., Zaman, S., & Junaedi, A. (2016). Pengelolaan Gulma Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Studi Kasus di Kalimantan Selatan. *Buletin Agrohorti*, 4(1), 29–36. <https://doi.org/10.29244/agrob.v4i1.14997>
- Nurjannah, U. (2014). Pengaruh Dosis Herbisida Glifosat Dan 2,4 – D Terhadap Pergeseran Gulma Dan Tanaman Kedelai Tanpa Olah Tanah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 5(1), 27–33.
- Peter Hari Sandy Gurusinga, Betti Yuniasih, H. G. M. (2021). Efektifitas Pengendalian Gulma Epifit Syngonium sp. Pada Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis*) Menggunakan Epifit Sprayer. *Agroista*, 1(1), 1–10.
- Prayetno, F., Mu'in, A., Himawan, & Achmad. (2017). Pengaruh Efektivitas Herbisida Majemuk (Glifosat + Metil Metsulfuron) Untuk Pengendalian Gulma Di Perkebunan Kelapa Sawit. *14(02)*, 1–7.
- Rahman, M. N., & Yamin, M. (2014). Modifikasi Nosel pada Sistem Penyemprotan untuk Pengendalian Gulma Menggunakan Sprayer Gendong Elektrik. *Jurnal Keteknikan Pertanian*, 2(1), 39–46.
- Riyadi, S. (2022). Ta: Produksi Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Pada Topografi Datar Dan Berbukit. (*Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Lampung*).

- Rozziansha, H. P. dan T. A. P. (2012). Keragaman, peran dan pengelolaan gulma epifit pada tanaman kelapa sawit. *Warta PPKS*, 17(2), 65–70.
- Saputa, I., Evizal, R., Sembodo, D. R. J., & Sriyani, N. (2021). Efikasi Herbisida Metil Metsulfuron Terhadap Gulma Pada Budidaya Tanaman Karet (*Hevea Brasiliensis*) Belum Menghasilkan. *Jurnal Agrotek Tropika*, 9(2), 279. <https://doi.org/10.23960/jat.v9i2.4829>
- Syahputra, T. P., Tarmadja, S., & Gahara Mawandha, H. (2018). Uji Efikasi Herbisida Trikklopir Terhadap Gulma *Chromolaena odorata* L, Dan Gulma *Clidemia hirta* L, Pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). *Jurnal Agromast*, 3(1), 203–205.
- Tampubolon, H. P., Tarmadja, S., & Wirianata, H. (2017). Pengaruh Modifikasi Alat Oles terhadap Efektivitas dan Efisiensi Pengendalian Anak Kayu di Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Agromast*, 2(2), 1–12.
- Wan, T., Rachman, A., & Lampung, P. (2024). Kerapatan Dan Penyebaran Ficus spp . Di Blok Koleksi Tahura Wan Abdul Rachman,Provinsi Lampung. *Celebica*, 5(1), 31–42.
- Yaman, W. (2021). Efikasi Herbisida Isopropilamina Glifosat 240 g l-1 Terhadap Pertumbuhan Gulma Di Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Tanaman Menghasilkan. *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan*, 9(02), 189. <https://doi.org/10.35450/jip.v9i02.228>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil sidik ragam pengaruh cara aplikasi dan macam bahan aktif herbisida terhadap scoring visual dan berat basah gulma *Ficus sp.*

a. Sidik ragam pengaruh cara aplikasi dan macam bahan aktif terhadap scoring visual tingkat kematian gulma *Ficus sp.*

Sumber variasi	Derajat bebas	jumlah kuadrat	kuadrat tengah	F hitung	sig	
Metode	2	261,056	130,528	4699,000	0,000	n
Jenis Racun	3	34,000	11,333	408,000	0,000	n
Blok	2	0,056	0,028	1,000	0,384	tn
Metode *Jenis Racun	6	186,500	31,083	1119,000	0,000	n
Eror	22	0,611	.028 ^a			
Total	35	482,222				

Keterangan : Sig > 0,05 menunjukkan tidak berbeda nyata (tn)

Sig < 0,05 menunjukkan berbeda nyata (n)

b. Sidik ragam pengaruh cara aplikasi dan macam bahan aktif terhadap berat segar gulma *Ficus sp.*

Sumber variasi	Derajat bebas	jumlah kuadrat	kuadrat tengah	F hitung	siq	
Metode	2	2821013,4	1410506,7	22,805	0,000	n
Jenis Racun	3	673801,4	224600,5	3,631	0,029	n
Blok	2	8798,2	4399,1	0,071	0,932	tn
Metode*Jenis Racun	6	2394440,4	399073,4	6,452	0,000	n
Eror	22	1360703,3	61850.151 ^a			
Total	35	7258756,872				

Keterangan : Sig > 0,05 menunjukkan tidak berbeda nyata (tn)

Sig < 0,05 menunjukkan berbeda nyata (n)

Lampiran 2. Hasil sidik ragam pengaruh cara aplikasi dan macam bahan aktif herbisida terhadap berat kering gulma *Ficus sp.*

- a. Sidik ragam pengaruh cara aplikasi dan macam bahan aktif terhadap berat kering gulma *Ficus sp.*

Sumber variasi	Derajat bebas	jumlah kuadrat	kuadrat tengah	F hitung	sig	
Metode	2	1271052,056	635526,028	24,608	0,000	n
Jenis Racun	3	199650,889	66550,296	2,577	0,080	n
Blok	2	31472,889	15736,444	0,609	0,553	tn
Metode*Jenis Racun	6	779699,944	129949,991	5,032	0,002	n
Eror	22	568164,444	25825.657 ^a			
Total	35	2850040,222				

Keterangan : Sig >0,05 menunjukan tidak berbeda nyata (tn)

Sig < 0,05 menunjukan berbeda nyata (n)

Lampiran 3. Matrik perlakuan

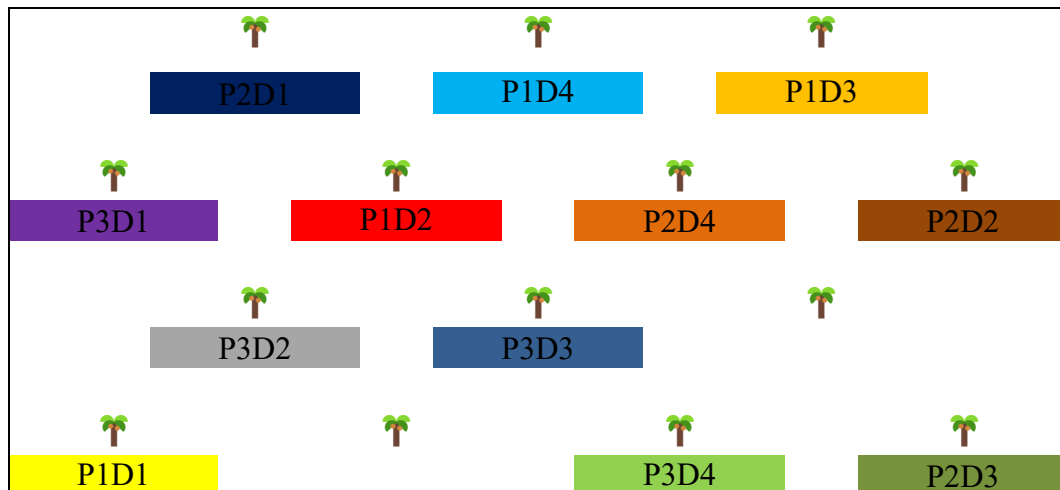
	Glifosat D1	Triklopir D2	Metil Metsulfuron D3	Glifosat + Metil D4
Infus akar P1	P1D1	P1D2	P1D3	P1D4
Oles diluka P2	P2D1	P2D2	P2D3	P2D4
Oles tanpa dilukai P3	P3D1	P3D2	P3D3	P3D4

Keterangan

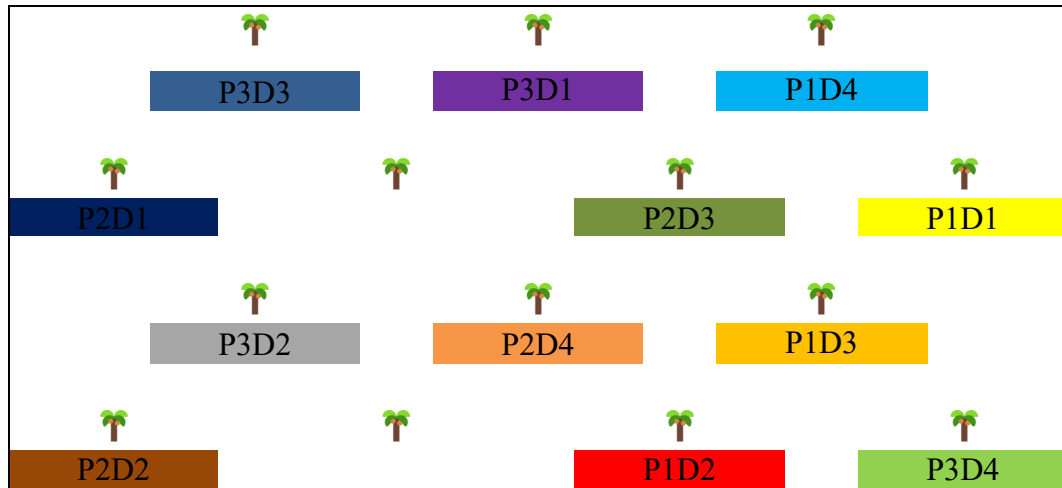
P1 : Infus akar	D1 : Glifosat
P2 : Oles dilukai	D2 : Triklpir
P3 : Oles Tanpa dilukai	D3 : Metil metsulfuron
	D4 : Glifosat+Metil metsulfuron

Lampiran 2 : Layout Blok

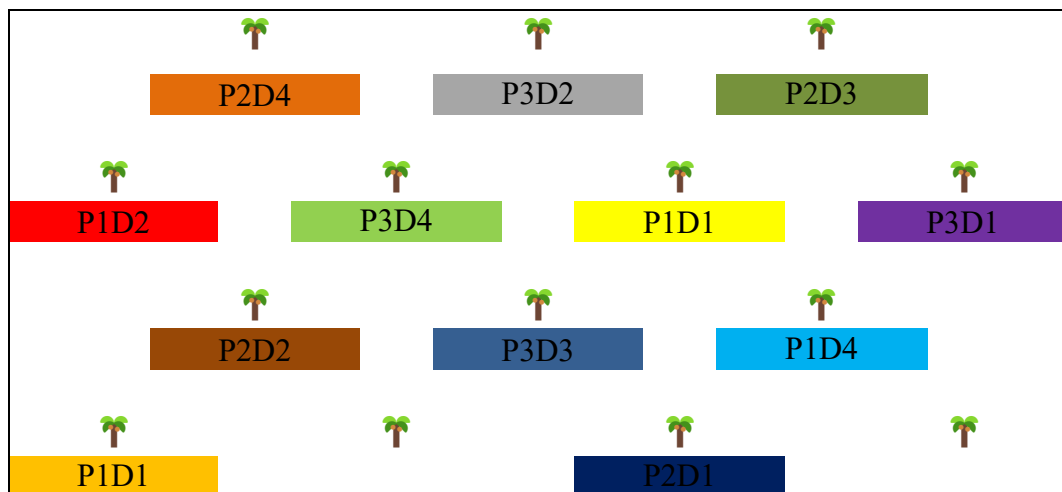
BLOK 1



BLOK 2



BLOK 3



Lampiran 4. Dokumentasi persiapan alat dan bahan penelitian



Survei gulma *Ficus*



Penandaan sample



Herbisida Triklopir



Herbisida Glifosat



Herbisida Metil
Metsulfuron



Penimbangan dosis
herbisida



Dosis perlakuan

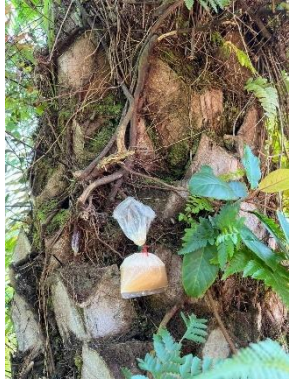


Infus bahan aktif glifosat



Infus bahan aktif
triklopir

Lampiran 5. Dokumentasi proses pengaplikasian herbisida dan pengamatan



Infus bahan aktif glifosat
+ metil metsulfuron

Oles dengan dikupas

Efikasi herbisida setelah
aplikasi 5 hari



Infus bahan aktif
triklopir setelah 30 hari
aplikasi

Infus glifosat setelah 30
hari aplikasi

Infus akar glifosat
terakhir pengamatan



Oles dengan pelukaan
terakhir pengamatan

Oles dengan pelukaan
bahan aktif glifosat +
metil metsulfuron

Infus akar dengan bahan
aktif metil metsulfuron

Lampiran 6. Dokumentasi penimbangan berat segar dan berat kering gulma



Gulma mati keseluruhan
pada kombinasi infus
akar bahan aktif glifosat



Gulma mati keseluruhan
pada kombinasi oles
pelukaan dengan bahan
aktif triklopir



Penimbangan berat
segar



Penimbangan berat
kering



Pengovenan gulma